

**IMPLEMENTASI PROGRAM PERPUSTAKAAN MINI KOTA WALI (PUSMINTALI)
(STUDI PADA PERATURAN DAERAH KABUPATEN GRESIK NOMOR 18 TAHUN 2013
TENTANG PENYELENGGARAAN DAN PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN)**

Dwi Yuni Kartikasari

S-1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya

Email: dykartikasai96@gmail.com

Hj. Weni Rosdiana, S.Sos., M.AP.

D-III Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya

Email: wenirosdiana@unesa.ac.id

Abstrak

Program Perpustakaan Mini Kota Wali (Pusmintali) merupakan salah satu program yang dibuat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik yang berpedoman pada landasan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 18 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan yang bertujuan untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat serta meningkatkan minat dan budaya membaca masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan teori Van Metter Van Horn meliputi sumber daya, standar dan sasaran kebijakan, karakteristik agen pelaksana, komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana, sikap atau kecenderungan para pelaksana (disposisi), lingkungan sosial, ekonomi dan politik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif meliputi reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Perpustakaan Mini Kota Wali (Pusmintali) berjalan kurang maksimal, hal ini didasarkan pada variabel implementasi Van Metter Van Horn yaitu dari stansdar dan sasaran kebijakan yang telah ditetapkan sudah dilakukan pemantauan, akan tetapi masih adanya buku yang rusak, hilang dan masyarakat yang tidak mengembalikan buku karena tidak ada sanksi dan buku yang hilang tidak dipermasalahkan oleh para pelaksana. Dari variabel sumber daya manusia sudah ada tim pelaksana untuk pusmintali, sumber daya dana tidak ada dana khusus untuk program pusmintali dan sumber daya waktu terus berjalan dan berkembang. Variabel karakteristik agen pelaksana adalah para pelaksana menerima tugasnya dengan baik namun dalam pelaksanaannya tidak ada lagi hasil monitoring dan evaluasi secara tertulis. Variabel komunikasi antar organisasi dan aktivis pelaksana tidak ada kendala dalam komunikasi antar pelaksana namun sosialisasi kepada masyarakat umum masih kurang. Variabel sikap atau kecenderungan para pelaksana (disposisi) mendapatkan respon yang positif dan terus mengembangkan pusmintali. Variabel lingkungan sosial, ekonomi dan politik, dalam lingkungan sosial awalnya masyarakat tidak mengetahui adanya program namun setelah mengetahui masyarakat mendukung program meskipun kesadaran masyarakat untuk ikut menjaga pusmintali masih kurang, secara ekonomi berdampak baik karena dapat membantu membiasakan budaya membaca tanpa harus membeli buku dan lingkungan politik pihak yang terkait mendukung pelaksanaan program.

Kata kunci : Implementasi, Program, Pusmintali

Abstract

Mini Library Program of Kota Wali (Pusmintali) is a program created by the Department of libraries and Archives Gresik which based on the cornerstone of the regulation region of Gresik Regency number 18 Year 2013 about Organizing and The management of the Library that aims to bring closer their service to the community as well as increase interest and cultural reading society. This type of research i.e. qualitative research used by using a theory that Metter Van Van Horn includes resources, standards and objectives policies, implementing agents, characteristics of the communication between the Organization and the activity implementer, attitude or the tendency of the executor (disposition), social, economic, environmental and political. Data collection techniques used by observation, interview and documentation while the data analysis techniques in this study using qualitative analysis techniques include the reduction, the presentation of the data and the withdrawal of the conclusion. Research results show that implementation of the Mini Library program of Kota Wali (Pusmintali) runs less maximum, it is based on the variable implementation that Metter Van Van Horn from stansdar and set policy goals already monitoring is done, but the book still damaged, lost and communities that do not return the book because there is no sanction and the missing book is not in question by the executor. Of the variables already

existing human resources managing team to pusmintali, the resources of the Fund there are no funds specifically for the pusmintali program and resource time keep going and growing. Variable characteristics of the implementing agency is the executor receives its job well but in pelaksanaanya there are no more results of monitoring and evaluation in writing. Variable communication between implementing organizations and activists there is no obstacle in communication between implementers but socialization to the general public is still lacking. Variable attitude or inclination of the executor (disposition) gain a positive response and continue to develop pusmintali. Environment variables of social, economic and political, in the social environment originally society is not aware of any program but after knowing society supports the program though public awareness to keep pusmintali is still lacking, economically impacted either because it helps familiarize the culture of reading without having to buy the book and the related-party political environment supports the implementation of the program.

Keywords: implementation, programming, Pusmintali

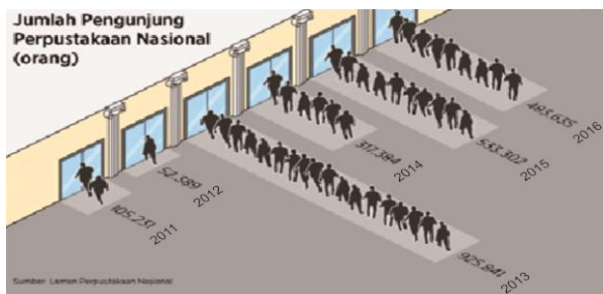
PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan pilar strategis dalam mencerdaskan kehidupan bermasyarakat. Keberadaan perpustakaan mutlak diperlukan karena menyimpan banyak informasi yang diperlukan masyarakat. Perpustakaan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi sebagai sumber inspirasi dan inovasi sehingga bermanfaat untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Menurut data yang dimiliki Perpustakaan Nasional pada tahun 2016, menyebutkan bahwa di setiap provinsi sudah ada perpustakaan Daerah. Di Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia yang berjumlah 514, telah ada 497 perpustakaan atau sekitar 97%. Kemudian dari 77.095 Desa/Kelurahan yang ada di Indonesia, telah terbentuk 23.281 perpustakaan Desa/Kelurahan atau sekitar 30%. (Sumber: <http://perpusnas.go.id/>)

Penambahan jumlah perpustakaan di Indonesia sebagaimana data diatas ternyata tidak berbanding lurus dengan jumlah kunjungan yang ada di Perpustakaan Nasional, data merosotnya jumlah kunjungan masyarakat ke Perpustakaan Nasional selama enam tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1.1
Jumlah Pengunjung Perpustakaan Nasional
dalam enam tahun terakhir

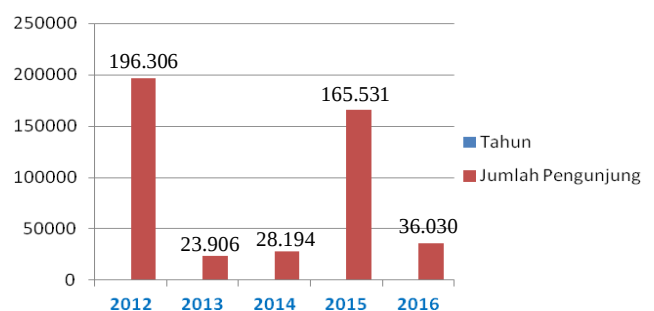


Sumber : Laman Perpustakaan Nasional

Perpustakaan terbesar yang memiliki koleksi paling lengkap di Indonesia itu rata-rata hanya dikunjungi oleh 403.000 pengunjung per tahun. Kondisi tersebut tentunya berada jauh di bawah negara Singapura yang memiliki jumlah penduduk jauh lebih sedikit dibandingkan dengan Indonesia, di Singapura Perpustakaan Nasional-nya dikunjungi lebih dari 1 juta orang pertahun. (Sumber: <http://m.baranews.co/>).

Rendahnya kunjungan masyarakat ke perpustakaan nasional juga terlihat di perpustakaan umum milik Pemerintah Kabupaten Gresik yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik. Adapun jumlah pengunjung di perpustakaan umum Kabupaten Gresik dalam kurun lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

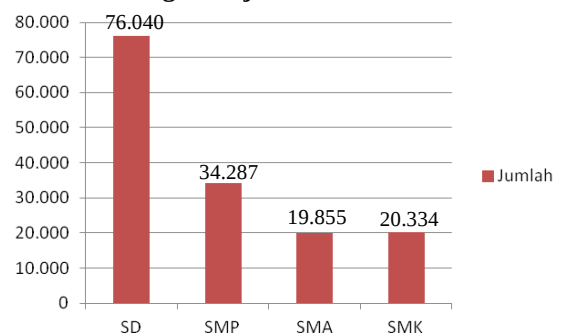
Grafik 1.1
Jumlah pengunjung perpustakaan umum
tahun 2012-2016



Sumber : Gresik Dalam Angka (diolah)

Pada grafik tersebut menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir, jumlah pengunjung di perpustakaan umum Kabupaten Gresik hanya berjumlah 449.967 orang. Hal ini tentunya tidak berbanding lurus dengan jumlah murid yang ada di Kabupaten Gresik. Adapun jumlah murid Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Gresik pada tahun 2016 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 1.2
Jumlah Murid Sekolah Dasar - Sekolah
Menengah Kejuruan tahun 2016



Sumber : Gresik Dalam Angka (diolah)

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada tahun 2016 berjumlah 150.516 siswa, Sedangkan jumlah pengunjung Perpustakaan Daerah Kabupaten Gresik pada tahun 2016 hanya mencapai 36.030 orang. Selaras dengan jumlah pengunjung perpustakaan tersebut, minat membaca dan berkunjung ke perpustakaan di Kabupaten Gresik memang masih rendah.

Tuntutan pekerjaan yang sangat padat membuat masyarakat kurang mempunyai waktu untuk membaca buku. Terutama bagi para siswa yang saat ini lebih memilih mengakses segala informasi melalui teknologi digital dibandingkan datang langsung ke perpustakaan, serta kondisi geografis Kabupaten Gresik yang luas. Permasalahan itulah yang menjadikan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk membuat suatu inovasi melalui Program Perpustakaan Mini Kota Wali (PUSMINTALI) yang berpedoman pada landasan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 18 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan. Program Pusmintali mempunyai tujuan dalam pelaksanaannya seperti yang tercantum pada Surat Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Nomor: 041/39/437.78/2017 tentang Tim Pelaksana Perpustakaan Mini Kota Wali (Pusmintali) yaitu dalam rangka mendekatkan pelayanan perpustakaan kepada seluruh masyarakat dalam memperoleh bahan bacaan ketika menunggu di tempat umum misalnya halte, ruang tunggu, rumah tahanan dan lain-lain dan untuk meningkatkan minat dan budaya baca terhadap pemustaka di kalangan masyarakat umum.

Pembangunan pusmintali merupakan hasil sinergi antara Pemerintah Daerah dalam hal ini adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik sebagai inisiator sekaligus implementor, dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik dan Bank Jatim sebagai mitra. Pusmintali berlokasi di tempat umum dan ruang publik seperti di halte, ruang tunggu pelabuhan, kapal express bahari, samsat dan rumah tahanan. Diantara ruang publik yang dilengkapi dengan pusmintali, yang menjadi prioritas pelaksana adalah di halte wilayah kota. Hal ini dikarenakan banyaknya permasalahan dalam pelaksanaan program yang ada di halte meskipun pemantauan terus dilakukan selama dua minggu sekali.

Pusmintali dilengkapi dengan buku, rak baca dan tidak dikunci. Pusmintali ini buka 24 jam artinya bisa diakses oleh masyarakat yang membutuhkan. Di setiap Halte terdapat sekitar 50 macam buku yang sebagian besar adalah buku ilmu pengetahuan dan didominasi dengan buku keagamaan. Ada delapan halte di wilayah Kabupaten Gresik yang sudah dilengkapi dengan Pusmintali yaitu pada tahap pertama hadir di dua halte yaitu di Jalan Veteran Gresik, kedua di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Gresik. Pada tahap kedua ada tiga halte yaitu di Jalan Jaksa Agung Suprpto, kedua di Jalan Dr Wahidin Sudirohusodo Gresik, dan ketiga di Jalan Gubernur Suryo. Pada tahap ketiga ada penambahan di tiga halte yaitu di Jalan Mayjen Sungkono Kecamatan Kebomas Gresik, kedua di Jalan Sumatra GKB Gresik

dan ketiga ada di Jalan Raya Banjarsari Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

Pelaksanaan pusmintali nyatanya masih terjadi beberapa kendala berupa masih banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui adanya pusmintali, semakin berkurangnya koleksi buku yang ada di Pusmintali serta banyaknya masyarakat yang tidak mengembalikan buku dan dibawa pulang. Berkurangnya buku-buku yang ada di pusmintali juga dapat dilihat pada dokumentasi peneliti sebagai berikut:

Gambar 1.2
Keadaan Pusmintali di Halte Jalan Jaksa Agung
Suprpto Gresik



Sumber : Dokumentasi peneliti pada 7 November 2017

Dari gambar diatas dapat dilihat keadaan yang ada di pusmintali tepatnya di halte Jalan Jaksa Agung Suprpto Gresik. Semakin hari buku-buku semakin berkurang dan terjadi kekosongan. Pemantauan yang kurang efektif oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan membuat terhambatnya implementasi program pusmintali yang ada di Kabupaten Gresik.

Mengacu pada latar belakang masalah diatas peneliti tertarik melakukan penelitian terkait bagaimana Implementasi Program Perpustakaan Mini Kota Wali (Pusmintali) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik dengan judul “Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 18 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Dan Pengelolaan Perpustakaan (Studi pada Program Perpustakaan Mini Kota Wali (Pusmintali) Di Kabupaten Gresik).”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan fokus penelitiannya menggunakan pendekatan model implementasi menurut Van metter Van Horn meliputi sumber daya, standar dan sasaran kebijakan, karakteristik agen pelaksana, komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana, sikap atau kecenderungan para pelaksana (disposisi), lingkungan sosial, ekonomi dan politik dalam melakukan penelitian. Dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan *Accidental Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 18 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Dan Pengelolaan Perpustakaan (Studi pada Program Perpustakaan Mini Kota Wali (Pusmintali) Di Kabupaten Gresik) dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya

menggunakan model interaktif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:246-247) yang terdiri dari reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah yang membahas tentang Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 18 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Dan Pengelolaan Perpustakaan (Studi pada Program Perpustakaan Mini Kota Wali (Pusmintali) Di Kabupaten Gresik), maka perlu adanya pembahasan yang menggunakan hasil analisis yang sesuai dengan indikator pendekatan model implementasi menurut Van metter Van Horn meliputi sumber daya, standar dan sasaran kebijakan, karakteristik agen pelaksana, komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana, sikap atau kecenderungan para pelaksana (disposisi), lingkungan sosial, ekonomi dan politik dalam melakukan penelitian. Berikut merupakan uraian indikator-indikator tersebut dalam pembahasan:

1. Standar dan Sasaran Kebijakan

Variabel ini untuk melihat apakah Standar dan sasaran kebijakan sudah jelas dan terstruktur, sehingga kebijakan tersebut tidak menimbulkan interpretasi yang dapat menyebabkan terjadinya perbedaan persepsi.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik sudah berupaya mewujudkan tujuan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 18 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan pasal 3 melalui pogram pusmintali, meskipun dalam sasaran dan pencapaian program pusmintali ini masih belum tercapai dikarenakan masih adanya hambatan dalam pelaksanaannya.

Sasaran dari pelaksanaan peogram ini adalah seluruh masyarakat. Program ini sudah dilakukan pemantauan dalam dua minggu sekali namun masih terdapat kendala yang terjadi, dapat dilihat dari masih banyaknya buku-buku yang acak-acakan, rusak, hilang dan banyak masyarakat yang tidak mengembalikan buku, karena dalam program ini tidak ada sanksi dan memang buku-buku yang hilang tidak dipermasalahkan oleh para pelaksana serta kurang efektifnya pemantauan yang dilakukan Tim Pelaksana.

2. Sumber Daya

Variabel ini fokus pada sejauh mana kebijakan perlu didukung oleh sumberdaya, baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya. Begitupun dengan keberhasilan Implementasi program Perpustakaan Mini Kota Wali (Pusmintali) tergantung dari kemampuan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Dalam sumber daya manusia Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sudah membuat Tim Pelaksana Pusmintali melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Nomor: 041/39/437.78/2017 tentang Tim Pelaksanan Perpustakaan Mini Kota Wali untuk proses pelaksanaannya, sedangkan dalam sumber daya waktu yang diperlukan sudah mencukupi meskipun program ini baru terimplementasi Tahun 2017 kemarin dan

tidak ada batasan waktu dalam pelaksanaannya karena kebijakan terus berjalan dengan terus berkembang hingga saat ini.

Sumber daya dana hanya ada pada pembuatan halte dan rak buku yang ada dari hasil kerjasama antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, CSR Bank Jatim dan Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik, untuk buku-buku yang ada di halte Pusmintali sendiri tidak ada anggaran khusus karena buku-buku tersebut berasal dari koleksi buku perpustakaan daerah atau murni dari pengadaan buku yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik.

3. Karakteristik Agen Pelaksana

Variabel ini untuk melihat sejauh mana kelompok-kelompok kepentingan memberikan dukungan bagi implementasi kebijakan. Termasuk didalamnya karakteristik para partisipan yakni mendukung atau menolak, kemudian juga bagaimana sifat opini publik yang ada di lingkungan dan elite politik mendukung Program ini.

Implementasi Program Perpustakaan Mini Kota Wali (Pusmintali) pelaksanaannya adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik khususnya Tim Pelaksan Pusmintali yang bekerjasama dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik menerima tugasnya dengan baik dan memberikan respon positif, namun dalam pelaksanaannya tidak ada hasil monitoring dan evaluasi secara tertulis dan berkelanjutan yang dilakukan oleh Tim Pelaksana pusmintali. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 18 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan pasal 8 ayat (1) huruf b yang berbunyi bahwa pemerintah daerah berwenang mengatur, mengawasi dan mengevaluasi penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan di Daerah.

4. Komunikasi antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksana

Kebijakan ini perlunya melihat komunikasi yang terjadi karena dalam implementasi sebuah kebijakan terkadang perlu didukung dan dikoordinasikan agar tujuan yang ditetapkan dalam kebijakan dapat diacapai.

Komunikasi yang berjalan antar agen pelaksana telah terjalin koordinasi yang baik. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menjalin koordinasi dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik hanya melalui Berita Acara pada saat akan melakukan kerjasama. Meskipun koordinasi tidak ada kendala, baik itu koordinasi antar Tim Pelaksana maupun koordinasi antar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan Dinas Perhubungan, namun sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Tim Pelaksana Pusmintali kepada masyarakat umum di lingkungan Kabupaten Gresik belum menyeluruh, hal ini yang menjadi salah satu penyebab banyak masyarakat yang belum mengenal dan mengerti apa itu pusmintali sehingga timbul permasalahan banyaknya buku-buku yang hilang dan dibawa pulang.

Sosialisasi kepada masyarakat yang belum menyeluruh ini tentunya tidak sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 18 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan pasal 7 ayat (1) huruf d yang berbunyi bahwa Pemerintah Daerah berkewajiban menggalakkan promosi gemar membaca dengan memanfaatkan perpustakaan.

5. Sikap/Kecenderungan Para Pelaksana (Disposisi)

Pada model kebijakan menurut Van Metter dan Van Horn, dalam variabel ini untuk melihat respons implementor terhadap kebijakan yang akan mempengaruhi kemauannya untuk melaksanakan kebijakan karena sikap penerimaan atau penolakan dari agen pelaksana kebijakan akan mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi kebijakan publik.

Berkaitan dengan penelitian ini pelaksanaan program Perpustakaan Mini Kota Wali (Pusmintali) mendapatkan respon yang positif dan pemahaman penuh. Bentuk tanggung jawabnya setiap tim mereka selalu bertanggung jawab penuh mulai dari Ketua Tim Pelaksana, Sekretaris Tim Pelaksana maupun staf yang lain mereka bertanggung jawab sesuai peran masing-masing dan berkomitmen untuk bersama-sama terus mengembangkan program pusmintali untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan minat dan budaya masyarakat sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 18 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan pasal 7 ayat (1) huruf a yang berbunyi menjamin penyelenggaraan dan pengembangan perpustakaan di Daerah. namun pengembangan program pusmintali oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik hanya dilakukan di wilayah Kota saja, hal ini tidak sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 18 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan pasal 7 ayat (1) huruf b yang berbunyi menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di Daerah.

6. Lingkungan Ekonomi Sosial dan Politik

Faktor ini turut menjadi faktor penting dalam keberhasilan suatu program implementasi. Kondisi sosial dapat mempengaruhi suatu kebijakan baik berdampak positif atau negative, dimana kondisi sosial yang ada berpengaruh terhadap program pusmintali. pengaruh yang timbul adalah masyarakat yang awalnya tidak mengetahui adanya program namun setelah mengetahui program pusmintali masyarakat mendukung penuh adanya program pusmintali, meskipun banyak juga masyarakat yang tidak tau dan baru tau saat itu juga tentang program Perpustakaan Mini Kota Wali (Pusmintali) ini, serta kesadaran masyarakat untuk ikut menjaga pusmintali sendiri masih sangat kurang dapat dilihat dari banyaknya buku yang acak-acakan dan hilang dikarenakan masyarakat yang tidak mengembalikan buku ke tempatnya, sehingga perlu adanya sosialisasi kembali yang lebih luas perihal program

Perpustakaan Mini Kota Wali (Pusmintali) agar masyarakat mengetahui adanya pusmintali dan lebih memahami agar bisa ikut menjaga pusmintali sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 18 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan pasal 5 huruf a, d, e dan f yang berbunyi bahwa masyarakat mempunyai kewajiban:

- a. Menjaga dan memelihara kelestarian koleksi perpustakaan.
- d. Mendukung upaya penyediaan fasilitas layanan perpustakaan di lingkungannya.
- e. Mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan dalam pemanfaatan fasilitas perpustakaan dan/atau
- f. Menjaga ketertiban, keamanan dan kenyamanan lingkungan perpustakaan.

Kondisi ekonomi program ini memberikan dampak yang sangat baik bagi masyarakat karena dapat membantu masyarakat untuk membiasakan budaya membaca buku tanpa harus membeli. Dimana kelompok sasaran dalam kebijakan ini adalah masyarakat yang memanfaatkan pusmintali (menggunakan halte) tergolong masyarakat menengah kebawah sehingga lebih mementingkan membeli kebutuhan pokok atau kebutuhan lain daripada untuk membeli buku.

kondisi politik. di Kabupaten Gresik sendiri meskipun program ini baru berjalan mulai tahun 2017, untuk segi politik dalam pelaksanaan program ini mendapat dukungan dari pemerintah, Bupati Gresik dan SKPD lain. Program pusmintali ini juga ikut mendukung Pemerintah Daerah dalam penghargaan *Innovative Government Award* (IGA).

PENUTUP

Simpulan

Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 18 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan (Studi pada program Perpustakaan ini Kota Wali (Pusmintali)) di Kabupaten Gresik sudah diimplementasikan namun berjalan kurang maksimal. Dalam variabel standar dan sasaran, pelaksanaan pusmintali sudah dilakukan pemantauan namun masih terdapat kendala seperti banyaknya buku yang acak-acakan, rusak, hilang dan banyak masyarakat yang tidak mengembalikan buku karena tidak ada sanksi dan buku yang hilang tidak dipermasalahkan oleh pelaksana. Sumber Daya yang digunakan adalah manusia dan sumber daya waktu karena dalam kebijakan ini tidak ada anggaran khusus yang digunakan, sumber daya manusia sebagai pelaksana yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terutama Tim Pelaksana Pusmintali dan sumber daya waktu tidak ada batasan waktu dalam pelaksanaannya karena program ini terus berjalan dan berkembang.

Karakteristik Agen Pelaksana para pelaksana menerima tugasnya dengan baik, namun dalam pelaksanaannya tidak adanya hasil monitoring dan evaluasi secara tertulis dan berkelanjutan. Komunikasi antar organisasi dan Aktivitas pelaksana berjalan dengan baik, tidak ada kendala dalam komunikasi antar pelaksana, namun sosialisasi kepada masyarakat belum

menyeluruh, hal ini menjadi penyebab banyak masyarakat yang belum mengenal dan mengerti apa itu pusmintali. Sikap/kecenderungan para pelaksana (disposisi) mendapatkan respon yang positif, pemahaman penuh, bertanggung jawab dan berkomitmen untuk terus mengembangkan program pusmintali.

Lingkungan sosial, ekonomi dan politik dalam kondisi sosial masyarakat yang awalnya tidak mengetahui adanya program namun setelah mengetahui program pusmintali masyarakat mendukung penuh adanya program, meskipun banyak juga masyarakat yang tidak tau dan baru tau saat itu juga, serta kesadaran masyarakat untuk ikut menjaga pusmintali masih kurang. Secara ekonomi memberikan dampak yang sangat baik karena dapat membantu masyarakat untuk membiasakan budaya membaca buku tanpa harus membeli. Aspek politik dalam pelaksanaan program ini mendapat dukungan dari pemerintah, Bupati Gresik dan SKPD lain. Program pusmintali ini juga ikut mendukung Pemerintah Daerah dalam penghargaan *Innovative Government Award* (IGA).

Saran

Sebagai akhir dari penelitian ini, saran yang dapat peneliti berikan terhadap Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 18 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan (Studi pada program Perpustakaan Mini Kota Wali (Pusmintali) di Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pemantauan yang lebih efektif, tidak hanya dipantau tapi diisi kembali oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik terutama Tim Pelaksana Pusmintali.
2. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan khususnya Tim Pelaksana Pusmintali sebaiknya menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan.
3. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan khususnya Tim Pelaksana Pusmintali sebaiknya melakukan sosialisasi kembali yang lebih menyeluruh ke masyarakat umum dan melakukan pemasangan benner di setiap jalan Kabupaten Gresik.
4. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan khususnya Tim Pelaksana Pusmintali sebaiknya memberikan cctv untuk mengetahui secara pasti keadaan buku yang ada di pusmintali.
5. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan khususnya Tim Pelaksana Pusmintali sebaiknya memperluas pusmintali di wilayah lain dan menyeluruh tidak hanya di wilayah kota saja.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Hj. Weni Rosdiana, S.Sos., M.AP. serta mengucapkan terima kasih kepada Dosen Penguji Indah Prabawati, S.Sos., M.Si. dan Muhammad Farid Ma'ruf, S.Sos., M.AP.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Syukur. 1987. *Permasalahan Pelaksanaan*. Jakarta

Agustino. 2012. *Dasar-dasar kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta

Agustino, Leo. 2016. *Dasar-dasar kebijakan publik (Edisi Revisi)*. Cetakan keenam. Bandung: Alfabeta

Arifin, Alif Farhan. 2017. *Implementasi Kebijakan Bupati Kabupaten Pamekasan Nomor 530/320/441.303/2007 tentang Pemakaian Seragam Batik Tulis Produksi Pengrajin Pamekasan di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Pamekasan*. Surabaya: UNESA

Islamy, Irfan. 2009. *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakanaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi aksara

Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nugroho, Riant. 2003. *Kebijakan Publik : Perumusan, Implementasi, Evaluasi*. Jakarta: Elex Media Komputer.

Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 18 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. ALFABET

Tachjan. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (AIPI)

Tayibnapis, Farida Yusuf. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : PT. Kencana.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan

Wahab. 2012. *Analisis kebijaksanaan: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakanaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi aksara.

Westra, P. Sutarto, Syamsi. 1989. *Ensiklopedia Administrasi*. Jakarta: CV. Haji Masagung.

Winarno, Budi. 2012. *Kebijakan Publik Teori, Proses dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS.

Darmawan, Hartoyo. 2016. *Perpustakaan Sumber Inspirasi Dan Inovasi*. (online) (<http://perpusnas.go.id/2016/05/hut-perpusnas-ke-36-perpustakaan-sumber-inspirasi-dan-inovasi/>) diakses 15 November 2017)

<http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/36/176.bpkp> (diakses 27 Oktober 2017)

Nurhandoko. 2015. *Pengunjung Perpustakaan Menurun Akibat Koleksi Buku Kurang*. (online) (<http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2015/05/08/326532/pengunjung-perpustakaan-menurun-akibat-koleksi-buku-kurang>) diakses 15 November 2017)

http://gresikkab.go.id/profil/gresik_dalam_angka (diakses 13 September 2017)

<http://perpussip.gresikkab.go.id/2017/04/05/launching-perpus-mini-kota-wali-pusmintali/> diakses pada 13 September 2017

Setiono, Deni Ali. 2017. *Bupati Gresik Lengkapi Halte Bus Dengan Perpustakaan Mini*. (online) (http://beritajatim.com/advetorial/288482/bupati_gresik_lengkapi_halte_bus_dengan_perpustakaan_mini.html) diakses 15 November 2017)